

LAPORAN
PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT



**“PENGARUH DAN DAMPAKNYA BAGI MAHASISWA
PRODI PENDIDIKAN SEJARAH DALAM PERUBAHAN
PEMBELAJARAN (OFFLINE) KE PEMBELAJARAN
DARING (ONLINE) SMT GENAP TH. 2020/2021
SELAMA COVID 19”**

Oleh :

Dra. Nelsusmena, M.Pd.

Dra. Silvy Mei Pradita, M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA - APRIL 2021**

RINGKASAN

Hampir satu tahun dunia merasakan dampak dari pandemi covid-19 / virus yang muncul pada awal bulan Maret tahun 2020. Akibatnya; segala aspek dalam kehidupan ini mengalami banyak kendala dan problematika yang ada, salah satunya adalah, aspek pendidikan, agar tetap berjalan dari pembelajaran yang sebelumnya bersifat Offline (terbuka) berubah menjadi Online (melalui tatap muka maya). Seperti, kendalanya yaitu ; dari kuota, sinyal internet yang tidak stabil dan masih banyak lagi kendalanya.

Dari kebijakan mulai muncul “Kuliah di rumah dari tengah-tengah Pandemi Covid-19 ini, banyak merasakan perubahan dalam kehidupan sehari-hari dan seterusnya. Dan pendidikan diganti dari kedaruratan ini dengan Pembelajaran / Perkuliahan Daring / Pembelajaran Modern, proses penerapannya begitu cepat, menyebabkan banyak ketidak siapan Tenaga pendidik, Siswa, Mahasiswa, Guru dan Dosen yang bersangkutan.

“Pelaksanaan Pengabdian masyarakat “ **berjudul** : “Pengaruh dan Dampaknya Bagi Mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah” Dalam Pembelajaran Daring (E-Learning) Pada Smt VA dan VB/FKP-Uhamka Th. 2020/2021 Selama Pandemi Covid 19”.

KATA PENGANTAR

Syukur Allhamdulillah, kami limpahkan rachmat dari karuniaNya. Untuk hal ini salah satu upaya tim pengabdian dari FKIP Uhamka, untuk memberikan solusi atas permasalahan Mitra dengan Mahasiswa dan Dosen dari Prodi Pendidikan Sejarah, diharapkan kegiatan pengabdian ini seperti, Dosen, Mahasiswa, Siswa dan Guru dengan mengembangkan “Media Pembelajaran Daring” diarahkan akan sukses dalam Pelaksanaan Pembelajarannya di rumah / diluar Kampus Uhamka / Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka / FKIP Uhamka.

Demikian Proposal Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini disusun dan diucapkan terima kasih kepada : Dekan FKIP dan peserta Pengabdian Masyarakat, Staf dan Ketua LPPM / PKM – Uhamka atas berkontribusinya dalam penyusunan proposal ini, sebelumnya mohon maaf atas kekurangan dan kritik dan saran selalu kami Nantikan, serta kenikmatan yang tiada pernah putus dan seterusnya. Dan Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, yang diselenggarakan oleh : Tim Pengabdian sebagai implementasi dari Catur Dharma Perguruan Tinggi.

Jakarta, 14 April 2021

Tim Pengabdian

HALAMAN PENGESAHAN USULAN

Usulan pengabdian kepada masyarakat

1. Judul Penelitian : “Pengaruh dan Dampaknya Bagi Mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah” Dalam Pembelajaran Daring (E-Learning) Pada Smt VA dan VB/FKP-Uhamka Th. 2020/2021 Selama Pandemi Covid 19”
2. Mitra Program PKM : Dosen dan Mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah FKIP Uhamka, Pasar – Rebo di Jakarta Timur
3. Jenis Mitra : Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (AUM) Jakarta
4. Sumber Daya Iptek :
5. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Dra. Nelsusmena, M.Pd.
 - b. NIP/NIDN : 195708141867032001/0014085701
 - c. Jabatan/ Golongan : Lektor / IIC
 - d. Program Studi/Fakultas : Pendidikan Sejarah
 - e. Perguruan Tinggi : Uhamka
 - f. Bidang Keahlian : - Pendidikan Sejarah
- PEP / Penelitian Evaluasi Pendidikan / S2
 - g. Alamat Kantor /
Telp. / Faks- e-mail : Jl. Tanah Merdeka, Kel. Rambutan, Ciracas Jakarta Timur,
Telp. 021-8400341
 - h. Alamat Rumah : Jl. Waru / Cluster Waru No. 6 G RT 009/RW 003 – Gedong
Pasar Rebo Jakarta Timur
6. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah anggota : 2 (dua) orang dosen
 - b. Nama Anggota
Bid. Keahlian : Dra. Silvy Mei Pradita, M.Pd.
 - c. Mahasiswa yang terlibat : 4 (empat) orang mahasiswa
7. Lokasi Kegiatan / Mitra (1)
 - a. Wilayah Mitra : Jl. Tanah Merdeka, Pasar Rebo Jakarta Timur
 - b. Kabupaten /Desa : DKI Jakarta Timur

- c. Propinsi : DKI Jakarta
8. Luaran yang dihasilkan : Artikel Ilmiah
9. Jangka Waktu Pelaksanaan : 3 (tiga) bulan

Jakarta, 20 Februari 2021

Tim Pengusul



Mengetahui

Dekan FKIP Uhamka


DR. Desvian Bandarsyah, M.Pd.



Dra. Nelsusmena, M.Pd.

Mengetahui

Ketua LPPM Uhamka / PKM



Prof. DR. Nani Solihati, M.Pd.

DAFTAR ISI

	Hal
RINGKASAN	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Analisis Situasi	1
1.2. Permasalahan Mitra	1
BAB 2. TARGET DAN LUARAN	8
2.1. Target.....	8
2.2. Luaran	8
2.3. Target Luaran.....	8
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	9
3.1. Metode yang ditawarkan.....	9
3.2. Rencana Kegiatan	9
3.3. Metode Kegiatan.....	9
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	11
4.1 Kelayakan Perguruan Tinggi	11
4.2. Kualifikasi Tim Pelaksana	13
BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	14
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	22
6.1. Kesimpulan	22
6.2. Jadwal Kegiatan.....	22
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN.....	
Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Kegiatan.....	
Lampiran 2. Instrumen atau Materi Kegiatan	
Lampiran 3. Personalia tenaga pelaksana dan kualifikasinya	
Lampiran 3. Gambaran Iptek yang akan dilaksanakan kepada mitra	
Lampiran 4. luaran	
Lampiran 5. Haki, publikasi dan produk pengabdian lainnya (foto kegiatan)	
Lampiran 6. Foto Kegiatan	
Lampiran 7 Surat Kesediaan Mitra	

BAB I

PENDAHULUAN

A. **Judul** : “Pengaruh dan Dampaknya Bagi Mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah” Dalam Pembelajaran Daring (E-Learning) Pada Smt VA dan VB/FKP-Uhamka Th. 2020/2021 Selama Pandemi Covid 19”

B. Analisis Situasi

1.1. Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka FKIP-Uhamka merupakan, satu Perguruan Tinggi di DKI Jakarta, yang telah menyelenggarakan pendidikan sejak tahun 1957 (sebelumnya IKIP Muhammadiyah Jakarta).

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan FKIP Uhamka adalah Fakultas Tertua sejak berdirinya dan memiliki 12 Prodi (Program Studi) dan Program Studi yang Tertua adalah; Prodi Pendidikan Sejarah yang telah unggul dengan nilai Akreditasi Nilai A. sesuai dengan Pengembangan Kurikulum LPTK-Berbasis KKNi Perguruan Tinggi.

FKIP Uhamka, memiliki peranan yang sangat besar dalam menghasilkan Pendidikan yang Unggul dan berkualitas yang memiliki empat kompetensi pendidikan seperti antara lain : “Kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, dan kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Beberapa upaya yang telah dilakukan adalah melalui pelatihan-pelatihan bagi mahasiswa , pengadaan sarana / prasarana / fasilitas laboratorium dan komputer, pengembangan kurikulum dan kegiatan PKL/KKL serta magang dan seterusnya. Pembelajaran yang tadinya secara langsung atau (Offline) kini berubah menjadi secara (Online) atau Daring (E-Learning) / Pembelajaran di rumah (WFH).

Dari pergantian model Pembelajaran tentu memiliki berbagai macam kendala yang ada, mulai dari “Kuota” yang cukup banyak (Pendapat mahasiswa), kekuatan sinyal internet yang tidak stabil, inilah beberapa kendala dari berbagai kendala yang dialami pendidikan (perkuliahan Daring) atau Online ini.

Dengan mengikuti media Daring, FKIP Uhamka dengan segenap hati mengikuti peraturan tersebut. Akan tetapi pada kenyataan di lapangan Pemberlakuan Pembelajaran Daring ini begitu membuat siswa dan mahasiswa Muhammadiyah khususnya FKIP Uhamka kurang begitu nyaman. Hal ini karena keterbatasan interaksi kepada Guru / Dosen maupun teman sekelas / dalam kelas pada umumnya,

menyebabkan kebosanan, ada kala penyampaian materi yang dilakukan guru / Dosen kurang efektif, karena kendala berupa jaringan internet yang kurang mendukung proses pembelajaran tidak maksimal.

Khusus Perkuliahan yang dilaksanakan oleh Uhamka dari Prodi Pendidikan sejarah / FKIP Uhamka kendalanya mulai dari awal Pembelajaran Daring, mahasiswa sudah banyak keluhan, lebih sulit dibandingkan dengan perkuliahan biasanya (karena sinyal yang tidak mendukung, sehingga materi kurang tersampaikan secara maksimal. Hal ini menjadi tantangan untuk tetap terus menjalankan pembelajaran dalam mengenyam pendidikan.

Meskipun banyak kendala yang ada, mahasiswa diberi motivasi oleh Dosen Pengampu, harus tetap semangat, demi mendapatkan ilmu pengetahuan dari perkuliahan tersebut. Seperti hal virus yang dinamakan Corona atau Covid 19 yang tergolong dalam keluarga virus SARS di belahan bumi, dengan tingginya angka penyebarannya yang kasus kematiannya, banyak negara yang telah melakukan disebut; Lockdown” total negaranya, untuk mengurangi tingkat penyebarannya. Hal nya seperti; di Indonesia, pada awal kemunculannya kasus pertama Covid ini \pm 3 minggu pemerintah Indonesia telah melakukan lockdown total disebut : PSBB (Perlakuan PSBB ini) memberikan dampak yang signifikan dalam perubahan “sosial, budaya dan ekonomi Indonesia”. Begitu pula pada pendidikan sendiri, banyak sekolah-sekolah dan universitas harus ditutup karena, memberlakukan “Lockdown” tersebut. Dengan begitu siswa / mahasiswa harus belajar dari rumah / di rumah dan seterusnya.

Perguruan Tinggi, sudah selayaknya, mulai mempersiapkan diri, untuk dapat secara profesional menerapkan sistim pembelajaran secara daring, yang terus dilaksanakan pada pasca Covid-19, ataupun dapat diselenggarakan melalui kombinasi dengan sistim tatap muka yang disebut “blended learning” dan seterusnya. Beberapa Perguruan Tinggi di Indonesia telah mulai menawarkan beberapa jurusan yang akan diselenggarakan secara daring. Tetapi hal ini masih terbatas pada beberapa Perguruan Tinggi yang besar seperti ; diberlakukan daring (dalam jaringan) pada Sekolah-sekolah serta Universitas–universitas serta belajar di rumah Work From Home (WFH), bagi pekerja hal ini memberi proses kesiapsiagaan tenaga pendidikan untuk melakukan “inovasi” baru dalam proses pembelajaran yang baru seperti; mayoritas Perguruan Tinggi swasta masih belum mempersiapkan diri untuk membuka jurusan yang dapat diselenggarakan secara “daring”, seperti contoh : Universitas Terbuka (UT)

merupakan ; salah satu Perguruan Tinggi yang sejak awal menerapkan “Sistim pendidikan jarak jauh (daring) secara penuh di Indonesia. Menurut “Data Universitas Terbuka (UT)” per 13 Mei tahun 2020, terdapat 290.648 mahasiswa terdaftar di UT ini. Jumlah ini bisa dibilang jauh lebih besar dari rata-rata jumlah mahasiswa terdaftar di Perguruan Tinggi besar lainnya, yang tidak menerapkan sistim pembelajaran daring secara penuh dan seterusnya.

Di masa pandemi Covid 19 ini yang menimpa seluruh belahan dunia, tidak terkecuali Indonesia. Berbagai aspek kehidupan dituntut untuk melakukan adaptasi secara keseluruhan. Dan tidak hanya urusan kesehatan, juga bidang transportasi, perdagangan dan pendidikan. Dituntut melakukan rencana pembelajaran melalui jaringan atau daring. Kebijakan yang dilakukan melalui cara kerja dari / di rumah biasa dikenal dengan (WFH)atau Work From Home”. Ikhtiar ini dilakukan untuk mencegah penularan virus corona yang semakin meluas, dikarenakan mobilisasi penduduk ataupun peserta didik di fasilitas pendidikan dapat mengancam potensi peningkatan penularan virus tersebut.

Dalam realisasinya pembelajaran melalui jaringan (online) ini, dari / di rumah masing-masing terdapat problemnya dikarenakan adanya kendala secara teknis maupun mental peserta didik. Dan jaringan internet yang tidak memadai kemudian keadaan siswa / mahasiswa dapat stress menghadapi tugas dan dapat menambah beban fokus mereka untuk menempuh pendidikan.

Seperti, di daerah-daerah yang belum terjamah oleh jaringan internet, dapat dikatakan sebagai “Ketimpangan sosial” padahal jika mengacu kepada kurikulum pendidikan yang digunakan saat ini “Kementerian Pendidikan” harus dapat menyalurkan fasilitas pendidikan secara menyeluruh tanpa terkecuali. Dan bahkan masih ada peserta didik yang menggunakan radio telekomunikasi “handy-talky” (HT) dalam menunjukkan. **Contoh** : untuk melakukan pembelajaran dengan guru mata pelajarannya. Hal ini harus mendapatkan perhatian dari pemerhati pendidikan termasuk pejabat yang berwenang, untuk segera menyelesaikan problema tersebut. Karena peserta didik maupun guru, harus mendapatkan hak layanan pendidikan yang merata dan tercukupi tanpa terkecuali dan seterusnya. **Seperti** ; sebagai mahasiswa Pendidikan Sejarah, yang jelas bergerak dalam bidang pendidikan, idealnya kita semua dapat memberikan Solusinya, juga angin segar dalam menangani masalah tersebut, lalu dapat menjadi contoh, dalam menyelesaikan problema yang akan datang di kemudian hari, yang kita ikhtiarkan dapat menyiapkan Solusinya dan seterusnya.

Berdasarkan analisis tersebut di atas, kami mengadakan Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan **judul** : PENGARUH DAN DAMPAKNYA BAGI MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN SEJARAH DALAM PEMBELAJARAN DARING (E-LEARNING), PADA SMT VA DAN VB/SMT GENAP TH. 2020/2021 FKIP UHAMKA **SELAMA PANDEMI COVID-19**".

C. 1.1. Permasalahan Mitra

Berdasarkan Permasalahan dalam Pengabdian ini, dari mitra yang dihadapi dari berbagai seperti, Peranan Dosen, Prodi dan mahasiswa serta LPPM / PKM Uhamka. Bagaimana kesulitan yang dihadapi dalam Pembelajaran Daring ini, agar para mahasiswa bisa mengikuti "perkuliahan ini, dimana saja, sehingga menjadi kenyamanan tersendiri, untuk mahasiswa dan Dosen pengampu dalam pembelajaran Daring ini dengan lancar dan berhasil dengan baik dan seterusnya. **Seperti** ; Covid-19 ini yang telah menyebar hingga ke 210 negara. Dengan karakteristik penyebarannya yang sangat cepat diantara manusia, ditambah dengan mobilitas manusia yang sangat tinggi dan lintas negara, menjadikan virus ini lebih berbahaya. Berdasarkan data dari (Worldometer) sampai pada tanggal 23 April th. 2020, kasus positif akibat virus ini, telah mencapai 2,7 juta di seluruh dunia, dimana : Amerika Serikat, Spanyol, Italia; menempati 3 (tiga) peringkat teratas sebagai negara dengan kasus tertinggi di dunia, meninggalkan China yang menjadi tempat awal penyebaran virus ini (Valerisha & Putra, 2020).

C.1.2. Pemecahan Permasalahan

1.1. Dalam mengatasi pandemi Covid-19; negara-negara di dunia mulai mencari solusi terbaik dari segi pengobatan hingga bagaimana mencegah dan menghentikan penyebaran virus Covid-19, sehingga tidak memakan korban lebih banyak dan seterusnya. Dan banyak kebijakan telah diambil, salah satunya atau biasa kita sebut dengan "Sosial Distancing" atau jaga jarak antara sesama masyarakat. Kebijakan yang diambil ini adalah, dengan membatasi "Lingkup Sosial Interaksi" masyarakat. Pemerintah memberikan solusi, agar seluruh pekerja dan pelajar untuk belajar di rumah (WFH) / Work From Home yang disinyalir sebagai salah satu tindakan jaga jarak dan seterusnya.

Kebijakan yang telah diambil membuat para / seluruh elemen masyarakat pun mematuhi, sarana pendidikan pun ditutup untuk sementara, sebagaimana para

pelajar belajar dari rumah dengan menggunakan media yang telah ada. Agar pembelajaran maksimal, murid/peserta didik harus memiliki “Handphone” (telephon genggam) yang sudah android atau terhubung dengan internet, agar memudahkan pelajar dalam belajar pada pembelajaran dari / di rumah.

Namun kenyataannya pembelajaran dari rumah ini tidaklah selektif seperti dari berbagai keluhan murid / peserta didik, khusus mahasiswa, karena masa pembelajaran masa pandemi Covid-19 dan kurang efektif. Dari pemecahan masalah terus didiskusikan dalam berbagai pihak Mitra dan lingkup Civitas Akademika seperti ; Prodi, Dosen-dosen dan Mahasiswa / FKIP Uhamka yang bersangkutan.

1.2. **Kesulitan dan Kemudahan “Pembelajaran Daring”** yang Dihadapi Mahasiswa sebagai berikut :

(a) **Kesulitannya yaitu :**

Wabah Corona Virus disease ini, tahun 2019 (Covid-19), telah melanda seluruh negara di dunia, memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan khususnya “Perguruan Tinggi”. Untuk melawan Covid-19, pemerintah telah melarang seperti; untuk berkerumun, pembatasan sosial (sosial distanding), menjaga jarak fisik, memakai masker dan selalu cuci tangan dan seterusnya.

Melakukan aktivitas di luar serta kecemasan tertular virus Covid-19, yang memberikan gambaran bahwa : wabah ini menimbulkan stress bagi mahasiswa seperti antara lain :

- **Penggunaan data** yang banyak, membuat pengeluaran untuk kuota internet pun menambah beban biaya pokok di rumah tangga (orang tua).
- **Kesulitan muncul** tidak hanya perkara keterampilan penggunaan teknologi, tetapi juga terkait dengan beban kerja yang besar, mengingat ada banyak MTK yang harus dihadapi dalam masa Pandemi Covid 19 ini dan seterusnya.

(b) **Kemudahannya yaitu :**

Inovasi pembelajaran yang dilakukan mahasiswa selama Pembelajaran Daring sebagai berikut yaitu :

Sejalan dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, kini pendekatan pembelajaran telah berubah ke arah pembelajaran ke abad pertengahan. Setiap orang dapat belajar **dimana saja kapan saja**, dengan **siapa saja**. Itulah ciri dari pembelajaran abad pengetahuan sekarang yang berbasis komputer dan seterusnya. **Seperti**; kita ketahui “pembelajaran daring

menggunakan materi dan rentang waktu yang sesuai kurikulum. Adapun segi tempat pembelajaran daring ini memiliki keleluasaan waktu belajar yang dapat digunakan dimanapun dan kapanpun. Hal ini dikarenakan cukup sulit dapat menetapkan protokol kesehatan yang berlaku di kampus sehingga pembelajaran daring menjadi pilihan / solusi yang terbaik saat menghadapi Pandemi Covid 19 ini.

Pembelajaran Daring ini, memberikan manfaat bagi dosen maupun mahasiswa. Dan bagi mahasiswa sendiri pembelajaran jarak jauh ini menjadi salah satu “metode alternatif” yang tidak mengharuskan mereka untuk di kelas dan seterusnya. Pembelajaran Daring ini juga akan membentuk jiwa kemandirian belajar dan mendorong interaksi antar mahasiswa, terutama (yang sebelumnya tidak aktif (bicara di kelas), maka akan dapat lebih leluasa (bebas untuk menyampaikan pendapat) pertanyaan-pertanyaan melalui via tulisan / chat (istilah dalam pembelajaran jarak jauh ini) / daring dan seterusnya.

Keberhasilan media pembelajaran, tidak dipandang dari satu sisi teknis, tergantung dari karakteristik masing-masing mahasiswa. Dan seperti, dalam literatur e-learning; mengindikasikan bahwa, tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran online. Dan karena beberapa faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik karena bentuk belajar yang berbeda-beda seperti; tiap universitas menerapkan teknis dan bentuk yang berbeda seperti contoh ; antara lain outputnya, banyak mahasiswa yang kurang memahami materi (lebih banyak tugas mandiri) dan kesulitan melakukan praktek / sebagai penunjang mata kuliah. Dalam hal-hal **seperti contoh**: praktikum di rumah kurang dapat dilaksanakan / praktek di rumah kurang dapat dilakukan (karena keterbatasan alat, sebagai sumber percobaan) dan seterusnya. Pembelajaran ini, memiliki sifat positif dan sifat negatif (saling beriringan).

Mahasiswa diharapkan, mandiri dan lebih aktif belajar, bukan dapat memberlakukan proses pembelajaran jarak jauh (daring) tanpa ada halangan jarak dan waktu. Dan juga memberikan kemudahan bagi seluruh masyarakat. Untuk mendapatkan pendidikan, dengan menggunakan infrastruktur fisik yang minim seperti; memberikan kemudahan dengan penggunaan akses pembelajaran secara online dan murah dalam pembelajaran secara online dan penggunaan e-learning dapat memberikan kemudahan penggunaan e-learning dan memberikan pemerataan untuk mendapatkan akses pendidikan bagi seluruh masyarakat

(Silahudin, 2015).

Penggunaan e-learning di Indonesia, sudah mulai diterapkan sejak awal masa Reformasi, dapat dilihat dari keseriusan pemerintah dalam merencanakan pembangunan infrastruktur dalam mendorong kegiatan belajar yang menyokong pembelajaran e-learning di berbagai daerah di Indonesia. Dilihat dari Perumusan Pendidikan Proses Pembelajaran di Indonesia ; seperti; pengadaan pelatihan bagi pendidik dan peserta didik, sebagai bagian dari pembelajaran di Institusi Pendidikan di Indonesia (Uwes A. Chaerman, 2008).

Menurut “Penemuan Mac” pada tahun 1980an seperti; membuat orang-orang memiliki komputer di rumah dan menjadi kan pembelajaran lebih mudah **contoh**; dekade berikut, lingkungan pembelajaran “virtual” mulai benar-benar berkembang seperti ; orang-orang bisa mengakses informasi secara Online seperti contoh antara lain :

- **Tahun 1997** ; kebutuhan akan informasi dapat diperoleh dengan cepat, mulai dirasakan sebagai kebutuhan mutlak dan jarak serta tempat bukan lagi sebagai hambatan. Dan dari sinilah sistim (e-learning) management system muncul contoh; LSM (untuk permasalahan “interoperability antar LSM (secara standar) juga muncullah; AICC (Airline Industry CBT Comunittee), IMS, SCORM, IEEE-LOM, ARIADE) dan seterusnya.
- **Tahun 2000** : perkembangan LSM mulai menuju ke arah aplikasi (e-learning) berbasis web, berkembang secara total untuk peserta didik dan tenaga pengajar seperti; adanya situs-situs informasi, majalah dan surat kabar (semakin kaya perpaduan multimedia, video streaming serta penampilan interaktif) dalam berbagai pilihan format data yang lebih standart dan berukuran kecil dan sebagainya.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1. Target

Pada Pembelajaran Daring ini, menjadi target adalah, umumnya Prodi Pendidikan Sejarah, Dosen-dosen dan khususnya “mahasiswa” Prodi Pendidikan Sejarah Semester VA dan VB, / Smt Genap tahun 2020/2021- FKIP Uhamka.

2.2. Luaran

Luaran diharapkan dari PKM ini adalah; Artikel Ilmiah dan media Pembelajaran Daring (E-Learning) yang bersangkutan.

2.3. Target Luaran

Dalam pelaksanaan bersama mitra antara Kelompok Mitra; mahasiswa, siswa, Dosen Pembimbing / Dosen Pengampu, Guru dan Prodi Pendidikan Sejarah serta ketua LPPM/PKM Uhamka bekerjasama untuk lancarnya pelaksanaan Pembelajaran Daring ini / FKIP Uhamka dan untuk melaksanakan PKM ini yaitu ; selama 3 (tiga) bulan (bulan Agustus s/d Oktober 2021) dan seterusnya.

Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pemerintah telah melarang Perguruan Tinggi untuk melaksanakan perkuliahan tatap muka dan memerintahkan untuk menyelenggarakan perkuliahan atau pembelajaran secara daring (Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1, tahun 2020). Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran secara daring atau Online. Untuk mencegah penyebaran Covid 19, dan WHO memberikan himbauan untuk menghentikan acara-acara yang mengumpulkan banyak mahasiswa di dalam kelas (ditinjau ulang pelaksanaannya).

Perkuliahan harus diselenggarakan dengan skenario yang mampu mencegah berhubungan secara fisik antara Mahasiswa dengan Dosen maupun antara Mahasiswa dengan Mahasiswa dan seterusnya.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

D. Metode yang Ditawarkan

3.1. **Untuk mengatasi masalah mitra;** maka solusi yang ditawarkan adalah; “workshop online” (Pembuatan media Pembelajaran dan Presentasi makalah bagi setiap kelompok kelas / diskusi mahasiswa yang bersangkutan). Dengan menunjukkan keaktifan masing-masing kelompok presentasi mahasiswa semester VA dan V B yang bersangkutan. Dosen Pengampu mengikuti dengan seksama keaktifan mahasiswa dan dosen lalu setelah presentasi mengambil penilaiannya.

3.2. **Rencana Kegiatan yaitu :**

Kegiatan Workshop Online atau Presentasi Kelompok dijadwalkan, pada tugas kelompok yang dipresentasikan saat Pembelajaran Daring Online, **seperti contoh :**

Contoh : “Workshop Online Mahasiswa dengan Media Pembelajaran Daring”

- Presentasi Kelompok I, dan II
Maju dengan paparan PPTnya →
↓ selanjutnya →
- Mahasiswa kelompok III dan IV mengikuti workshop online siap mengajukan pertanyaan-pertanyaan / soal-soalnya
↓
- Dosen Pengampu menilai Tanya Jawab pertanyaan masing-masing kelompok dan selesai presentasi, dosen mengambil penilaian dari masing-masing keaktifan mahasiswa yang bersangkutan

3.3. **Metode Kegiatan**

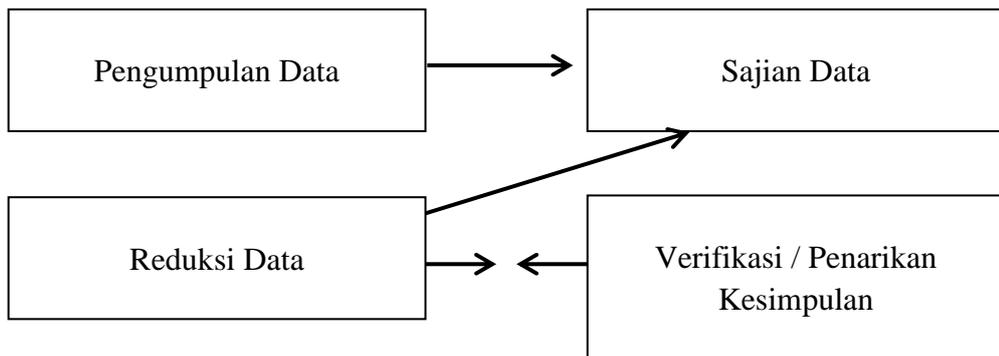
Kelompok Sasaran yaitu :

- (1) Mahasiswa mengalami stress
- (2) Borosnya kuota internet
- (3) Sinyal internet dan kuota menjadi kendala saat daring
- (4) Minimnya aktivitas yang dilakukan mahasiswa di rumah
- (5) Kejenuhan dalam pembelajaran daring pada masa covid-19.

Pengumpulan data terakhir, peneliti melakukan dan analisis dari 3 (tiga)

komponen model analisis interaktif dan penyajian dan kumpulan informasi tersusun dan menarik kesimpulan atau verifikasi / secara longgar (mudah, terbuka dan skeptis) (Paton, 1983, 20), maka secara skeptis proses analisis interaktif ini dapat digambarkan seperti:

Gambar Model / Analisis Interaktif



“Model Analisis Interaktif “Milles dan Hubberman”.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1 Kelayakan Perguruan Tinggi

Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM) UHAMKA merupakan bagian penting dalam keberhasilan pengamalan Catur Dharma PTM. Visi lembaga ini adalah:

Menjadi lembaga pemberdayaan dan pengabdian masyarakat yang unggul, terpercaya dan berkemandirian dalam mengelola kecerdasan Intelektual, Emosional dan Spiritual melalui gerakan AMAL ILMIAH

Visi ini pun didukung oleh Misi yaitu:

1. Menggiatkan amaliah (karya) nyata dalam mewujudkan norma-norma positif dari kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual melalui kegiatan Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat,
2. Menerapkan norma ilmiah dalam pengelolaan kegiatan pemberdayaan dan pengabdian masyarakat, baik dalam proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut kegiatannya
3. Penguatan Keunggulan lembaga melalui produk-produk unggulan dalam pemberdayaan / pengabdian pada masyarakat.
4. Peningkatan keterpercayaan lembaga melalui meningkatnya kerjasama, peran dan kemampuan civitas akademika dalam kegiatan pemberdayaan/pengabdian masyarakat.
5. Peningkatan Kemandirian melalui penguatan kesehatan Organisasi dengan penerapan tata kelola kelembagaan yang baik.
6. Peningkatan Kemandirian melalui penekanan kegiatan pemberdayaan/pengabdian masyarakat melalui pengembangan Entrepreneurship.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi tersebut, LPPM memiliki Kebijakan Dasar sebagai berikut.

1. Konsisten menuju Lembaga Pengelola Pemberdayaan dan Pengabdian yang ber-Keunggulan'
2. Konsisten menuju Lembaga Pengelola Pemberdayaan dan Pengabdian yang terpercaya
3. Konsisten menuju Lembaga Pengelola Pemberdayaan dan Pengabdian yang ber-'Kemandirian'

Selain itu, LPPM juga memiliki Kebijakan dan program Utama untuk mencapai keunggulan, keterpercayaan, dan kemandirian.

1. Kebijakan untuk mencapai keunggulan :

- a. Tumbuhnya budaya pemberdayaan dan pengabdian yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kemandirian bangsa (Entrepreneurship).
 - b. Terselenggaranya peningkatan mutu pemberdayaan dan pengabdian secara berkelanjutan dengan didukung oleh “reward system” yang memotivasi kinerja kegiatan
 - c. Terselenggaranya program pemberdayaan dan pengabdian unggulan.
 - d. Mendorong dan memfasilitasi dosen/mahasiswa untuk mengembangkan inovasi dalam berbagai disiplin ilmu.
2. Kebijakan untuk mencapai keterpercayaan ;
- a. Tergalangnya pemupukan sinergi sumber daya dalam pemberdayaan/pengabdian Masyarakat.
 - b. Mengadakan berbagai pelatihan tentang metodologi dan manajemen pemberdayaan serta pengabdian bagi dosen/mahasiswaan serta penulisan ilmiah secara teratur
 - c. Mempublikasikan hasil-hasil pemberdayaan dan pengabdian.
 - d. Mengembangkan sistem informasi pemberdayaan dan pengabdian yang aktual, cepat dan tepat.
 - e. Mengembangkan kerjasama pemberdayaan dan pengabdian dengan berbagai institusi.
3. Kebijakan untuk mencapai kemandirian
- a. Terselenggaranya pengembangan kapasitas pusat pemberdayaan dan pengabdian sebagai wahana pemberdayaan dan pengabdian multi disiplin.
 - b. Mengembangkan kerjasama pemberdayaan dan pengabdian dengan berbagai institusi, termasuk dunia usaha dan industri.
 - c. Peningkatan kegiatan pengembangan kelompok binaan yang berorientasi bisnis (ENTREPRENEURSHIP).
 - d. Peningkatan kesehatan organisasi melalui:
 - 1) Meningkatkan profesionalisme staf.
 - 2) Meningkatkan layanan staf.
 - 3) Mengembangkan sistem pelayanan administrasi.
 - 4) Pengembangan WEB

Selanjutnya, untuk mendukung kebijakan tersebut, LPPM Uhamka memiliki Program Operasional Reguler yaitu ; dengan membagi wilayah kegiatan pembudayaan dan pengabdian masyarakat ke dalam 3 (tiga) kategori utama :

1. Kegiatan pengabdian masyarakat Reguler meliputi yaitu :
 - a. IBM LPPM Uhamka (dalam kota, luar kota, dan ranting).

- b. IBK LPPM Uhamka (BEM & IMM)
 - c. PKM-M LPPM Uhamka (BEM)
2. Kegiatan Pengabdian Masyarakat Unggulan : IBW Kompetitif LPPM Uhamka
 3. Kegiatan Pengabdian Masyarakat Unggulan terintegratif
 - IBM Desa Binaan Terintegratif

4.2. Kualifikasi Tim Pelaksana

Tim Pelaksanaan merupakan, Dosen dari FKIP Uhamka yaitu ; Prodi Pendidikan Sejarah dan Ketua Tim Pengabdian Masyarakat (PKM) yaitu : Dra. Nelsusmena, M.Pd. sebagai Ketua Pengusul adalah, orang yang berkonsentrasi pada bidang pendidikan, baik dalam tataran jenjang akademiknya maupun tataran praktis. Dan anggota tim yaitu; Dra. Silvy Mei Pradita, M.Pd. adalah; satu Dosen di Prodi Pendidikan Sejarah ‘bersama’ dalam penelitian dari pembelajaran daring ini, dan didukung oleh Mitra Universitas Muhamadiyah Prof. Dr. Hamka / FKIP Uhamka bersama Dosen dan Mahasiswa, Prodi Pendidikan Sejarah serta (PPM / PKM) Uhamka, alamat : Jl. Tanah Merdeka, Pasar Rebo-Jakarta Timur.

BAB V

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

E. Hasil yang Diharapkan

1.1. Kondisi Pembelajaran Daring, pada mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah / FKIP Uhamka yaitu ; - **Dampak Covid 19 bagi dunia Pendidikan / bagi perkuliahan**, disebabkan merebaknya virus Covid 19, tahun 2020 lalu, memberikan dampak yang berpengaruh terhadap berjalannya proses perkuliahan terutama bagi mahasiswa dan dosen sebagai objek yang menjadi proses tersebut seperti antara lain :

(1) **Berubahnya bentuk pembelajaran Konvensional menjadi non Konvensional yakni** ; dirubahnya sistim pembelajaran dari tatap muka dalam ruang kelas menjadi pembelajaran daring, yang bisa dihadiri mahasiswa dimana saja. Dan selanjutnya pembelajaran daring dilakukan melalui **sinkron-dan asinkron** melalui situs web atau aplikasi pendukung pembelajaran seperti :

(a) **Pembelajaran sinkron**, dilaksanakan lewat konferensi video antara Dosen dan Mahasiswa bertemu juga berdiskusi secara real time, memakai aplikasi Zoom atau google meet.

(b) **Pembelajaran Asinkron**, dilaksanakan dengan, Dosen memberi konten pembelajaran seperti; bahan bacaan, video pembelajaran, sumber materi kepada Mahasiswa bertemu dan berdiskusi dengan menggunakan aplikasi goggle classroom, edmodo, whatsapp, email dan situs web, sehingga mahasiswa bisa memberi tanggapan atau pertanyaan lewat chat yang disediakan pada aplikasi tersebut.

(c) Penerapan E-Learning yaitu :

Pemanfaatan penggunaan teknologi TIK dalam kegiatan pembelajaran di masa kini, sudah menjadi hal yang lumrah di hampir seluruh dunia. Dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat dilakukan dari jarak jauh dan mudah, membuat penggunaan TIK dalam kegiatan pembelajaran menjadi hal yang esensial bagi kegiatan pembelajaran di masa kini. Terlebih di masa pandemi Covid 19 yang menyebabkan hubungan dan komunikasi antar manusia, secara tegas dibatasi untuk mengurangi efek penyebaran virus tersebut, menyebabkan proses pembelajaran di seluruh negara terganggu. Akibatnya; pengguna

media pembelajaran dengan TIK menjadi sering digunakan dan kapasitas untuk media penggunaan TIK dalam proses pembelajaran di seluruh negara.

Jadi e-Learning adalah sebuah proses pembelajaran yang baru dengan menggunakan TIK pembelajaran di dalam dan di luar lingkungan Sekolah / Universitas di masa kini.

Maka penggunaan e-Learning telah memberikan banyak manfaat bagi pendidik dan peserta didik di masa kini, dan keuntungan tersebut diantaranya; dapat memberlakukan proses pembelajaran jarak jauh dan waktu memberikan akses kemudahan bagi seluruh masyarakat untuk mendapatkan pendidikan dengan menggunakan infrastruktur fisik yang minim, mempercepat proses pembelajaran jarak dengan memberikan kemudahan dengan penggunaan akses pembelajaran secara Online dan murah, dan penggunaan e-Learning dapat memberikan pemerataan untuk mendapatkan akses pendidikan bagi seluruh masyarakat (Silahuddin, 2015).

Contoh : Penggunaan E-Learning di Indonesia sudah mulai diterapkan sejak masa Reformasi seperti ; merencanakan pembangunan infrastruktur untuk menyokong pembelajaran e-Learning di berbagai daerah di Indonesia. **Seperti contoh**, Rumusan Kurikulum Pendidikan Indonesia tahun 2020 yakni; adanya penggunaan internet dalam proses pembelajaran di Indonesia. Dan juga pengadaan pelatihan bagi pendidik dan peserta didik dalam penggunaan E-Learning, sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran di institusi pendidikan indonesia (Uwes A. Chaerman, 2008)

Selama pandemi covid 19 ini, Dosen dituntut untuk memakai Media Pembelajaran sesuai dengan konteks pembelajaran seperti antara :

- **Dosen** harus menyampaikan materi ke mahasiswa dengan baik agar dapat mengukur hasil belajar mahasiswa selama pembelajaran daring dan mahasiswa dituntut untuk menggunakan alat elektronik untuk mengikuti pembelajaran.
- **Mahasiswa** harus memanfaatkan telepon genggam (telepon pintarnya) untuk mengirim tugas – tugas melalui web pendukung “pembelajaran daring” dan mengikuti berbagai kelas melalui aplikasi pendukung pembelajaran daring.

- (2) Meningkatnya pemakaian teknologi selama pembelajaran non konvensional yaitu :

Sebab pandemi covid-19 memaksa dunia pendidikan untuk beralih dari sistem pembelajaran konvensional ke non konvensional yang memuat dosen dan mahasiswa mau tidak mau harus bisa menggunakan “laptop dan telepon pintar milik mereka sebagai alat pembelajaran dan bisa memilih banyak informasi seperti; di internet agar relevan dengan materi yang dibahas. Jadi dengan peningkatan penggunaan laptop dan telepon pintar (handphone) berteknologi maju yang dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran dengan koneksi internet dan seterusnya.

- (3) **Kemandirian belajar mahasiswa meninggi**

Sebelum pandemi covid 19, pada pembelajaran konvensional (tatap muka) berlangsung, mahasiswa mempunyai kecenderungan belajar mengikuti arahan dosen saja dan mahasiswa belajar saat jam perkuliahan berlangsung seperti; saat ada tugas / praktikum. Dan pembelajaran bersifat teacher centered / mahasiswa tidak mau mencari-cari bahan atau sumber dari lain, tetapi lebih terfokus pada bahan ajar yang diberikan dosen yang bersangkutan.

Diluar dugaan, pelaksanaan pembelajaran daring ternyata membawa dampak positif terhadap kemandirian belajar mahasiswa seperti ; ketidakhadiran dosen secara fisik dalam perkuliahan menjadikan komunikasi antara dosen dan mahasiswa menjadi terbatas.

Contoh (1) : Pembelajaran daring, melalui sinkron yang diterapkan oleh dosen, menggerakkan mahasiswa untuk tidak pasif dalam perkuliahan. Pada bahan ajar yang diberikan dosen lewat aplikasi pendukung pembelajaran, menjadikan mahasiswa lebih aktif untuk seperti ; membaca, berdiskusi dengan teman dan bertanya pada dosen melalui fitur chat aplikasi tersebut.

Contoh (2) : Seperti, kelonggaran waktu pembelajaran daring, membuat mahasiswa bisa mengatur cara belajarnya sendiri. Dimana selama pembelajaran daring, dosen akan memberikan materi tugas-tugas yang mempunyai batas waktu pengumpulan tugas tersebut. Fenomena ini ternyata membuat para mahasiswa memiliki sebuah acuan agar menjadi mandiri dalam merencanakan waktu untuk belajar dan waktu untuk mengerjakan tugas dan seterusnya.

- (4) **Pembelajaran non konvensional sebagai strategi perkuliahan baru yaitu :**

Pembelajaran daring sebagai strategi pembelajaran yang menyenangkan untuk mahasiswa, karena mereka bisa mengikuti perkuliahan melalui, telepon pintar / handphone, laptop dan komputer “ yang berarti, sarana pembelajaran mereka tidak sekedar hanya membaca buku dan seterusnya.

Seperti : penggunaan “virtual learning” selama proses pembelajaran non konvensional dianggap dapat kemudahan dalam belajar, menjadi sarana komunikasi di media sosial dan menghindari interaksi untuk mencegah penularan covid 19.

Maka “Pembelajaran Daring” sebagai strategi pembelajaran yang menyenangkan untuk mahasiswa (karena dapat mengikuti perkuliahan melalui telepon pintar / handphone, laptop dan komputer, bukan semata membaca buku saja, dan meningkatnya pemanfaatan teknologi di era globalisasi dalam situasi seperti ini sangat dimaksimalkan. Dan sistem pembelajaran daring berbasis proyek membawa berbagai peluang bagi mahasiswa, untuk mengeksplor banyak bahan ajar, sebab sudah banyak “platform, media online, dan aplikasi” yang dapat diakses dengan / lewat jaringan internet oleh para dosen dan mahasiswa / para mahasiswa yang bersangkutan.

(5) **Kendala pembelajaran non konvensional;**

Hal yang menghambat dalam penerapan pembelajaran daring antara lain :

- (a) **Terbatasnya** kuota internet yang dimiliki dosen dan mahasiswa, bila mereka tidak mempunyai jaringan wi-fi.
- (b) **Belum terbiasanya** menggunakan alat-alat elektronik dalam pembelajaran oleh dosen dan mahasiswa.
- (c) **Terganggunya jangkauan sinyal** yang dapat menghambat pertemuan virtual antara dosen dan mahasiswa, dalam aplikasi “zoom meeting” atau “Google Meet”.
- (d) **Pembelajaran daring** masih membingungkan mahasiswa, sebab bisa terdapat mis komunikasi antara dosen dan mahasiswa selama perkuliahan.
- (e) **Pemahaman informasi** pada mahasiswa bila kurang bermanfaat, sebab mahasiswa tidak dapat bertanya secara langsung kepada dosen saat pembelajaran, karena terbatasnya waktu aplikasi meeting.
- (f) **Sebagian mahasiswa** menjadi pasif, kurang kreatif dan tidak produktif, untuk mengembangkan potensi mereka, sebab mahasiswa kurang

termotivasi dalam perkuliahan yang sama.

- (g) **Mahasiswa mengalami** stress, sebab pandemi covid 19 ini, muncul akibat rasa cemas untuk keluar rumah dan takut tertular covid 19, dan rasa takut bersosialisasi dengan orang lain secara langsung, rasa bosan selama berlakunya “sosial distancing” dan berbagai kesulitan dalam pembelajaran daring dan seterusnya.

F. Target Luaran

- 1.1. Dalam pelaksanaan bersama mitra antara kelompok mitra; mahasiswa, siswa, dosen dan guru dan Prodi Pendidikan sejarah serta Ketua LPPM (PKM) Uhamka, untuk lancarnya pelaksanaan Pembelajaran Daring pada / FKIP Uhamka, selama 3 (tiga) bulan, dari bulan Agustus s/d. Oktober tahun 2021 dan seterusnya.
- 1.2. **Melalui Kemendikbud**, Pemerintah telah melarang Perguruan Tinggi, untuk perkuliahan tatap muka (Offline) dan memerintahkan perkuliahan / menyelenggarakan / pembelajaran daring (menurut Surat Edaran No. 1 (Dikti No. 1, tahun 2020) atau Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran daring (online) untuk mencegah penyebaran covid 19 dan WHO memberikan bantuan untuk menghimbau dan menghentikan acara-acara mengumpulkan banyak mahasiswa di dalam kelas (atau dengan skenario) harus mampu mencegah berhubungan fisik antara mahasiswa dengan dosen dan mahasiswa dengan mahasiswi yang bersangkutan.

G. Tinjauan Pustaka

- 1.1. **Metode Penelitian menggunakan**, pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif (Travers, 2001;9-10). Penelitian kualitatif ditelaah dari, makna; subyek / pengertian-pengertian dan **kasus spesifik yang diteliti dan survey mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah** yang fundamental dari tata kehidupan sebelumnya. Dan meminta kualitas dalam segala hal usaha dan hasil kerja manusia. Dalam lembaga-lembaga yang dikelola secara profesional dengan hasil unggul **seperti antara lain** : kecerdasan intelektual emosional dan spiritual melalui gerakan motivasi pembelajaran ini, **seperti** : PKM ini sebagai lembaga Pemberdayaan dan pengabdian masyarakat yang Unggul, terpercaya dan kemandirian dalam mengelola dan amal ilmiah dan seterusnya.

Penelitian ini, berusaha memperoleh kejelasan mengenai “Pengaruh dan

Dampaknya Bagi Mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah dalam Pembelajaran Daring (e-Learning) pada Semester VA dan V B / SMT Genap / FKIP Uhamka – Tahun 2020/2021 Selama Pandemi Covid 19”. Oleh sebab itu pendekatan kualitatif dan kuantitatif relevan digunakan dalam penelitian ini karena bertujuan; untuk memperoleh pemahaman (insight) yang menyeluruh (whole) dan tuntas (exthastive), mengenai struktur-struktur yang ada dan seterusnya.

2.1. Teknis Pengumpulan Data

Teknis Pengumpulan data yang digunakan meliputi :

- (1) **Studi Kasus dan Pustaka;** dibuat proposal / Artikel Ilmiah dalam penelitian ini, menganalisa tema yang dibahas dari studi kasus (selama Pandemi Covid 19), yang berhubungan dengan Pembelajaran Daring pada Perguruan Tinggi.
- (2) **Observasi;** dilakukan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah / FKIP Uhamka selama Perkuliahan / Pembelajaran Daring berlangsung pada Semester Genap / Smt VA dan V B- Tahun 2020/2021, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
- (3) **Wawancara;** dilakukan antara Civitas Akademika seperti : prodi, dosen, mahasiswa.

H. Manfaat Penelitian

Kegiatan penelitian ini, mempunyai manfaat sebagai berikut :

- 1.1. (1). Menjadi sarana perwujudan dalam pengabdian dan Pemberdayaan masyarakat dan utama, kepedulian Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka kepada “Studi Kasus (yang terjadi saat ini (Covid-19) yang meresahkan masyarakat), khususnya para pendidikan(Dosen, mahasiswa, siswa, guru, Prodi, Dekan dan Ketua LPPM / PKM Uhamka dan Civitas Akademika Uhamka / khusus FKIP Uhamka, dalam melaksanakan Catur Dharma Perguruan Tinggi (AUM)
- (2) **Bagi masyarakat;** Resiko dari Pandemi Covid 19 tidak saja berpengaruh pada aspek kesehatan juga pada berbagai kehidupan (Mc. Kibbin & Fernando (2020) menyatakan bahwa; Evolusi virus corona dan dampaknya pada perekonomian sangat sulit diprediksi; sehingga pihak wewenang untuk menyusun kebijakan ekonomi dan menghadapi dampak covid 19, juga sektor lain / transfortasi dan pertanian, membawa pengaruh sangat besar bagi dunia pendidikan.
- (3) **Manfaat bagi universitas** dan sekolah dengan “studi Kasus” selama pandemi

covid 19 ini, khusus para dosen dan mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah dalam mengikuti perkuliahan (Pembelajaran Daring ini (E-Learning) sebagai inovasi pembelajaran yang dilakukan mahasiswa (antara dosen dan mahasiswa) dan setelah memasuki abad 21 (abad keterbukaan / globalisasi) yang banyak mengalami perubahan-perubahan

I. Peserta Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat

A. **Kelompok mitra** Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka / FKIP Uhamka / Prodi Pendidikan Sejarah dan Ketua LPPM / PKM Uhamka (AUM)Uhamka

B. Metode Kegiatan

Observasi kegiatan menggunakan pengamatan (observasi), wawancara, diskusi serta pemecahan masalah, rapat, menyediakan sarana / prasarana dan lain-lain.

C. Langkah-langkah Kegiatan

2 (dua) pengamatan langsung studi kasus dari perubahan Pembelajaran Tatap Muka (Offline) ke perubahan Pembelajaran Daring (Online) antara mahasiswa seperti antara lain :

- (1) **Pengamatan.** Pada Prodi Pendidikan Sejarah / FKIP Uhamka, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka seperti; Prodi, Dosen dan Mahasiswa.
- (2) **Membuat Media Sosial** (Proposal) dan artikel Ilmiah : untuk pelatihan mandiri bagi mahasiswa dalam inovasi pembelajaran Daring (sebagai calon Sarjana Pendidikan / Prodi Sejarah / FKIP Uhamka
- (3) **Pengamatan langsung**, Pembelajaran Daring (E-Learning) di jaringan jarak jauh (online).
- (4) **Refleksi hasil pengamatan proses** perubahan pembelajaran lama (offline) ke Pembelajaran Daring (E-Learning) baru dari Studi Kasus (di dalam Pandemi Covid 19) yang bersangkutan.

D. **Penyusunan Laporan** Perubahan Pembelajaran Daring (E-Learning) dari Studi kasus (dalam Pandemi Covid 19) yang bersangkutan.

E. **Laporan akhir** dari keberhasilan Pembelajaran Daring (E-Learning) dalam inovasi baru, khusus yang terjadi di Prodi Pendidikan Sejarah pada semester V A dan V B, Semester Genap Tahun 2020/2021 selama Pandemi Covid 19.

J. Jadwal Kegiatan

Dalam pelaksanaan studi kasus dari pembelajaran(Offline) ke Pembelajaran Daring (E-

Learning) dengan waktu 3 bulan / dari bulan Agustus s/d. Oktober tahun 2020/2021, dilihat dari tabel di bawah ini :

Nama Kegiatan	Bulan		
	Agustus 2021	September 2021	Oktober 2021
- Penulisan dan pengajuan proposal			
- Pelaksanaan observasi, wawancara dan turun ke lapangan			
- Penyusunan dan pengumpulan laporan			

K. Anggaran Pengabdian Masyarakat

Observasi dan wawancara dengan Mitra Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (Uhamka) dan para; Dekan, Prodi, Dosen, Mahasiswa / FKIP Uhamka, Ketua LPPM / PKM, selama 3 bulan dengan jumlah honorarium sebagai berikut :

1. Honor Panitia : ± Rp. 1.500.000,-
2. Biaya operasional di lapangan ± Rp. 2.000.000
3. ATK dan bahan yang diperlukan ± Rp. 600.000
4. Konsumsi ± Rp. 1.400.000
5. Dokumentasi ± Rp. 500.000
6. Anggaran LPPM/PKM ± Rp. 6.000.000

Terbilang (Enam juta rupiah)

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Jurnal Genta Mulia, volume XII 1 Januari 2021 hal 281-294

Uswatun Hasanahl, Ludianal, Immawatil, Livana PH2. (2020). GAMBARAN PSIKOLOGIS MAHASISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN SELAMA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa*. 8(3). Hal 299 - 306

Yoli farradika, dkk. (2019). Perilaku Aktivitas Fisik dan Determinannya pada Mahasiswa Fakultas Ilmu - Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. *Arkesmas*, 4(1).

Argaheni, N. B. (2020). Sistematis Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*. 8(2).

Valerisha, A., & Putra, M. A. (2020). Pandemi Global Covid-19 Dan Problematika Negara-Bangsa: Transparansi Data Sebagai Vaksin Socio-Digital? *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 0(0), 131—137. <https://doi.org/10.26593/jihi.v0i0.3871.131-137>

J Anugrahana, Andri. 2020. “Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar.” *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 10.

Prawicara, Ruci dan Maharani Conilie. 2020. “Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi TAIN Jember Di Tengah Pandemi COVID-19.” *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi* 1.

Vera, Nawiroh. 2020. “Strategi Komunikasi Dosen Dan Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19.” *AVANT GARDE: JURNAL ILMU KOMUNIKASI* 08.

Fadillah, M. A. (2020). Perspektif Dan Prospektif Perkuliahan Daring: Kasus Pembelajaran Pendidikan Sejarah. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 5(1), 168-179. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/9929>

Tim, Oleh., Penyusun Program, Studi Agroteknologi, and Fakultas Pertanian. “Universitas Pembangunan Nasional "Veteran." Jawa Timur Semester Genap, no. 0274 (2016): 485323. <https://doi.org/10.101/2020.02.07.937862.2>.

Zendrato. 2020. *Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan : GERAKAN MENCEGAH DARIPADA MENGOBATI TERHADAP PANDEMI COVID-19* . Mei. Vol.8. No. 2. Hal 242

<https://www.bbc.com/indonesia/dunia-51955590>

- Mona. Januari-Juni 2020. KONSEP ISOLASI DALAM JARINGAN SOSIAL UNTUK MEMINIMALISASI EFEK CONTAGIOUS (KASUS PENYEBARAN VIRUS CORONA DI INDONESIA). Vol. 2. No. 2. Hlmn 118. <https://tirto.id/sinyal-merah-covid-19-usai-new-normal-jokowi-harus-metakukan-apa-fPXC>
- Firman. 2020. Dampak Covid-19 terhadap Pembelajaran di Perguruan Tinggi. 'BIOMA, Vol.2, No.i, Juni 2020, pp. 14-20
- Moch Halim Sukur, B. K. (2020. Oktober). Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan. Jurnal Initio Legis, 7, 1-12.
- Suni, N. S. (2020). Kesiapsiagaan Indonesia Menghadapi Potensi Penyebaran Corona Virus Disease. Bidang Kesejahteraan Sosial Info Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual dan Strategis, 13-17.
- Firyal, Rifa Avifa. Pembelajaran Daring dan Kebijakan New Normal Pemerintah. Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat
- Firman. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Pembelajaran di Perguruan Tinggi. BIOMA: Jurnal Biologi dan Pembelajaran, Vol. 2, No. 1
- Argaheni, Niken. 2020. Sistematis Review : Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia. PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya, Vol. 8, No. 2

PERSONALIA PENELITIAN

1. Nama : Dra. Nelsusmena, M.Pd.
2. NPD / NIP : D.181/195 708 141 86703 2001
3. Pangkat / Gol : Lektor / III C
4. Jabatan : Dosen PNS
5. Fakultas : FKIP Uhamka
6. Program Studi : Pendidikan Sejarah
7. Bidang Ahli : Penelitian dan Evaluasi Pendidikan